

dengan anggota-anggota lain. Gereja atau Umat Allah, dengan membawa masuk Kerajaan itu, tidak mengurangi sedikit pun kesejahteraan materiil bangsa manapun juga. Malahan sebaliknya, Gereja memajukan dan menampung segala kemampuan, kekayaan dan adat-istiadat bangsa-bangsa sejauh itu baik; tetapi dengan menampungnya juga memurnikan, menguatkan serta mengangkatnya. Sifat universal itu, merupakan karunia Tuhan sendiri. Gereja yang katolik berusaha merangkum segenap umat manusia beserta segala harta-kekayaannya di bawah Kristus Kepala.

Berkat ciri katolik itu setiap bagian Gereja menyumbangkan kepunyaannya sendiri kepada bagian-bagian lainnya dan kepada seluruh Gereja. Dengan demikian Gereja semesta dan masing-masing bagiannya berkembang, kerana semuanya saling berbagi dan serentak menuju kepenuhannya dalam kesatuan. Umat Allah bukan hanya dihimpun dari pelbagai bangsa, melainkan dalam dirinya sendiri pun tersusun dari aneka golongan. Sebab di antara para anggotanya terdapat bermacam-ragaman, entah kerana jabatan, sebab ada beberapa yang menjalankan pelayanan suci demi kesejahteraan saudara-saudara mereka, entah kerana corak dan tata-tertib kehidupan, sebab cukup banyaklah yang dalam status hidup bakti (religius) menuju kesucian melalui jalan yang lebih sempit, dan dengan teladan mereka. Maka antara pelbagai bagian Gereja perlu ada ikatan persekutuan yang mesra mengenai kekayaan rohani, para pekerja dalam kerasulan dan bantuan materiil. Para anggota Umat Allah dipanggil untuk saling berbagi harta-benda, dan bagi masing-masing Gereja, sebagai pengurus aneka rahmat Allah yang baik" (1Ptr. 4: 10).

Jadi kepada kesatuan katolik Umat Allah itulah, dan memajukan perdamaian semesta, semua orang dipanggil.

NO 14. UMAT BERIMAN KATOLIK

Konsili suci, berdasarkan Kitab suci dan Tradisi konsili mengajarkan, bahwa Gereja ini perlu untuk keselamatan. Sebab hanya satulah Pengantara dan jalan keselamatan, yakni Kristus. Ia hadir bagi kita dalam TubuhNya, yakni Gereja. Dengan jelas-jelas menegaskan perlunya iman dan baptis (lih. Mrk. 16:16; Yoh. 3:5) yang dimasuki orang-orang bagaikan pintunya. Maka dari itu, andaikata ada orang, yang benar-benar tahu, bahwa Gereja Katolik itu didirikan oleh Allah melalui Yesus Kristus sebagai upaya yang perlu, namun tidak mahu masuk ke dalamnya atau tetap tinggal di dalamnya, ia tidak dapat diselamatkan.

Ikatan-ikatan ini, yakni: pengakuan iman, sakramen-sakramen dan kepemimpinan gerejani serta persekutuan menyedari, bahwa mereka menikmati keadaan yang istimewa itu bukan kerana jasa-jasa mereka sendiri, melainkan berkat rahmat Kristus yang istimewa pula. Dan bila mereka tidak menanggapi rahmat itu dengan pikiran, perkataan dan perbuatan, mereka bukan saja tidak diselamatkan, malahan akan diadili lebih keras.

Para calon baptis, yang kerana dorongan Roh Kudus dengan jelas meminta supaya dimasukkan ke dalam Gereja, karena kemahuan itu sendiri sudah digabungkan padanya. Bunda Gereja sudah memeluk mereka sebagai putera-puteranya dengan cinta kasih dan perhatiannya. ❖

newbee

G A R A M D A N T E R A N G D U N I A :
PERSEKUTUAN (INKLUSIF), PENYERTAAN (KREATIF), MISI (PEMBINAAN JAMBATAN)

FOKUS BULANAN:

GEREJA DAN
SUKARELAWAN

ACARA BULANAN:

MUSIM ADVEN /
NATAL



PROMULGATED PAUS SUCI PAULUS KE-6 PADA NOVEMBER 21, 1964.

No 13. SIFAT UMUM DAN KATOLIK UMAT ALLAH YANG SATU

Semua orang dipanggil kepada Umat Allah yang baharu. Yang tetap satu dan tunggal, harus disebarluaskan ke seluruh dunia supaya terpenuhilah rencana kehendak Allah, yang pada awal mula menciptakan satu kodrat manusia, dan menetapkan untuk akhirnya menghimpun dan mempersatukan lagi anak-anakNya yang tersebar (lih. Yoh. 11:52). Sebab demi tujuan itulah Allah mengutus PuteraNya agar Ia menjadi Guru, Raja dan Imam bagi semua orang, Demi tujuan itu pulalah Allah mengutus Roh PuteraNya, Tuhan yang menghidupkan, yang bagi seluruh Gereja dan masing-masing serta segenap orang beriman menjadi asas penghimpun dan pemersatu dalam ajaran para Rasul dan persekutuan, dalam pemecahan roti dan doa-doa (lih. Kis. 1:42 yun.).

Jadi satu Umat Allah itu hidup di tengah segala bangsa dunia, tidak bersifat duniawi melainkan surgawi. **Sebab semua orang beriman, dalam Roh Kudus berhubungan**